

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2016: 3).

Keberhasilan dari tercapainya tujuan pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang efektif dan interaktif. Proses pembelajaran, di dalamnya melibatkan unsur pendidik dan peserta didik. Pendidik memiliki peran penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Sebagai tenaga profesional, pendidik bertugas untuk meningkatkan kualitas dan prestasi peserta didiknya. Akan tetapi seiring perkembangan zaman terutama dalam bidang pendidikan, pendidik yang sebelumnya berperan sebagai sumber pengetahuan bagi peserta didik tidak lagi penuh untuk menjadi sumber pengetahuan. Sehingga, peran pendidik saat ini tidak lagi dimaknai sebagai sumber pengetahuan, namun bertransformasi menjadi fasilitator. Oleh karena itu, metode, strategi, model, maupun teknik dalam pembelajaran hendaknya

dikembangkan oleh pendidik agar peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan termotivasi untuk terus belajar.

Motivasi berperan sebagai penstimulus bagi peserta didik dalam memberikan dorongan untuk belajar. Selain itu, motivasi juga berperan penting untuk memperjelas tujuan belajar, menentukan ketekunan belajar, dan menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar. Peserta didik akan merasakan motivasi belajar apabila dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik ditandai dengan adanya penghargaan dari lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh adanya rangsangan yang membuat peserta didik berkeinginan untuk belajar dengan tekun dan semangat (Uno, 2014: 23).

Realita yang terjadi, banyak peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar. Sebagaimana yang terjadi di MTs Negeri 4 Bantul, motivasi belajar peserta didik dapat dikatakan masih rendah, terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada hari Jum'at, 25 Oktober 2019 bersama ibu Tutik Husniati, S.Ag., M.S.I., selaku pendidik yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab, diperoleh informasi bahwa:

Motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab masih kurang. Hal ini disebabkan kurangnya ketertarikan peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Saya sebagai pendidik sudah mencoba berbagai metode maupun model pembelajaran salah satunya dengan mengkombinasikan materi yang akan diajarkan dengan lagu-lagu. Dampaknya peserta didik antusias dalam belajar, namun hanya sekedar antusias saja. Sedangkan dari segi pemahaman peserta didik masih kurang menguasai.

Hasil wawancara di atas berkaitan dengan realita yang terjadi pada saat observasi di lapangan. Bahasa Arab sebagai bahasa asing menurut peserta didik sulit untuk dicerna maupun dipahami. Selain itu, penyampaian materi yang monoton mengakibatkan proses pembelajaran di kelas cenderung membosankan dan membuat peserta didik kurang menikmati prosesnya dengan penuh suka cita. Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan terkait motivasi belajar bahasa Arab di MTs Negeri 4 Bantul, maka pendidik telah mengupayakan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh pendidik adalah beralih dari metode pembelajaran yang monoton ke metode pembelajaran yang menuntun peserta didik agar lebih aktif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dari berbagai metode pembelajaran yang sudah diterapkan, ternyata metode pembelajaran *hypnoteaching* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penerapan metode pembelajaran *hypnoteaching* di MTs Negeri 4 Bantul diketahui memberikan dampak positif. Melalui penerapan langkah-langkah metode pembelajaran tersebut, pendidik merasa sangat terbantu untuk mengakomodir peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Hal ini membuat peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan keaktifan baik dari segi bertanya maupun melontarkan

pendapat. Selain itu, peserta didik juga merasa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Peserta Didik di MTs Negeri 4 Bantul.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode pembelajaran *hypnoteaching* berpengaruh terhadap motivasi belajar bahasa Arab di MTs Negeri 4 Bantul ?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh penerapan metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab di MTs Negeri 4 Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab di MTs Negeri 4 Bantul.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab di MTs Negeri 4 Bantul.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Teoritis
 - a. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan maupun instansi yang berkaitan untuk mendukung proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *hypnoteaching*.
 - b. Sebagai pertimbangan, referensi, dan bahan masukan pada peneliti selanjutnya.
2. Praktis
 - a. Sebagai masukan untuk peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab melalui metode pembelajaran *hypnoteaching*.
 - b. Sebagai inovasi dan variasi untuk pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.
 - c. Sebagai metode yang akan dikembangkan oleh peneliti/praktisi menjadi modul untuk menyebar luaskan metode pembelajaran *hypnoteaching* dalam dunia pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan penelitian (skripsi) terdiri dari Bagian Awal, Bagian Inti dan Bagian Akhir. *Bagian Awal* merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman, judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman kata pengantar,

halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar diagram dan abstrak skripsi.

Bagian Inti merupakan bagian pokok skripsi. Bagian ini terdiri dari lima sub bab. Bab pertama atau Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan atau penulisan.

Bab II dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka menguraikan pustaka atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu tinjauan pustaka juga dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Pada bagian akhir tinjauan pustaka penulis/penelitian menegaskan otensitas atau orisinalitas skripsi yang ditulis.

Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori dasar yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana tampak pada judul skripsi. Sub-sub pembahasan pada kerangka teori disusun secara sistematis sesuai variabel yang ada bersumber pada teori-teori yang telah disusun oleh para pakar dengan mengacu pada sejumlah literatur dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III berisi uraian tentang penelitian tentang metode penelitian. Di dalamnya dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, validitas-reliabilitas, dan analisis data.

Bab IV berisi uraian tentang diskusi dan analisis terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada bagian ini dijelaskan antara gambaran umum lokasi penelitian, profil responden, data yang diperoleh, kemudian diakhiri dengan analisis.

Bab V adalah bagian penutup skripsi. Pada bagian ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan pada bab terdahulu, rekomendasi atau saran dan diakhiri dengan kata penutup. Adapun *Bagian Akhir* skripsi berisi instrument penelitian, surat permohonan ijin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, fotokopi kartu bimbingan, dan *curriculum vitae*.